



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

KAMPUS 1 : Jalan Kapas 9 Semaki, Yogyakarta 55166
KAMPUS 2 : Jalan Pramuka 42, Sidikan, Yogyakarta 55161
KAMPUS 3 : Jalan Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164
KAMPUS 4 : Jalan Kolektor Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191
KAMPUS 5 : Jalan Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan, Yogyakarta 55162
KAMPUS 6 : Jalan Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651
TELEPON : (0274) 563515, 511830, 379418, 3711120 Fax (0274) 564604

SURAT KETERANGAN

Nomor : R/1300/B.6/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prof. Dr. Muchlas, M.T.
NIP : 196202181987021001
Pangkat, Gol : Pembina Utama Madya, IV/d
Jabatan : Rektor Universitas Ahmad Dahlan

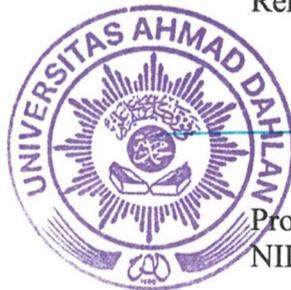
menerangkan bahwa dosen tetap Universitas Ahmad Dahlan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Waharjani, M.Ag
NIPM / NIDN : 196201281992011110541546/0528016201
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : S1 Ilmu Hadis

adalah Ketua Tim Hibah Penelitian Tesis Magister PPS-PTM dengan nomor surat perjanjian nomor 067/PPS-PTM/LPPM UAD/VI/2023 dengan sumber dana dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat berjudul **Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Literasi di Sekolah Dasar Program Kampus Mengajar di Yogyakarta.**

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 9 Desember 2024
Rektor



Prof. Dr. Muchlas, M.T.
NIP 196202181987021001

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu, dengan desain one group pre-test post-test design. Sesuai dengan fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur pembelajaran berdiferensiasi terhadap perkembangan nilai-nilai agama pada anak usia dini. Pada pelaksanaan tes awal penelitian, peneliti memberikan soal pretest kepada peserta didik. Kemudian peserta didik mengerjakannya dengan cukup tenang. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan modul. Kemudian setelah diberikan perlakuan akan diberikan soal posttest. Untuk pengumpulan data pada ranah kognitif yang digunakan peneliti adalah metode tes objektif. Instrumen tes yang diujikan telah memenuhi syarat uji kelayakan yaitu uji kelayakan validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta uji kesukaran.

Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan instrumen tes. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan berbantuan program SPSS 25. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan hasil kesehatan mental siswa yang sebelumnya dilakukan uji t independent untuk melihat perbandingan hasil rata-rata antara *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini tahapan analisis uji beda rata-rata diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, serta uji t-test. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program software SPSS 25 dengan menggunakan uji statistik uji kolmogorov smirnov, yang diuji adalah nilai pretest dan posttest. Data yang bisa dikatakan terdistribusi normal jika probabilitas atau $p >$ taraf signifikan (α), dimana α adalah 0,05.

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah sampel data mempunyai varian yang homogeny atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan uji F, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian populasi homogen. Apabila sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ varian populasi tidak homogen. Setelah data dinyatakan homogen langkah selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan pengujian t-test independent paired sample. Data yang dibandingkan yaitu hasil dari *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya uji t test dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Nilai posttest akan diuji dengan tara signifikansi 0,05 (5%) kriteria pembandingnya jika diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $df (n_1 + n_2 - 2)$.

Responden Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu sekolah dasar program kampus mengajar dengan subyek uji coba 19 orang. Pada pelaksanaan tes awal penelitian, peneliti memberikan soal pre-test, setelah diberikan perlakuan akan diberikan soal post-test. Untuk pengumpulan data pada ranah kognitif yang digunakan peneliti adalah metode tes objektif dalam bentuk soal essay yang terdiri dari 15 butir. Instrumen tes yang diujikan telah memenuhi syarat uji kelayakan yaitu uji kelayakan validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta uji kesukaran.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pengembangan pada proses validasi dengan menggunakan instrumen pengukuran validasi ahli materi dan ahli media. Sedangkan instrumen pengumpulan data efektifitas dengan uji efektifitas melalui uji pre-test dan post test. Peneliti melakukan uji pretest dan posttest kepada guru Sekolah Dasar menggunakan instrumen literasi program kampus mengajar. Nilai yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis dan dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk mengetahui hasil efektifitas dari produk yang dikembangkan dalam meningkatkan literasi program kampus mengajar yang dihitung menggunakan prosedur statistic yaitu uji *T-Test*

Analisis Data

Penelitian ini mengukur pembelajaran berdiferensiasi terhadap perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Berdasarkan data pre-test dan post-test kemudian dianalisa dengan analisis T-Test, paired samples correlations menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Pre Test dan Post Test kelas kontrol

| | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 PRE TEST | 21.6364 | 11 | 2.80260 | .84501 |
| POST TEST | 22.9091 | 11 | 4.67877 | 1.41070 |

Tabel diatas menunjukkan statistic deskriptif dari hasil pengujian pre test dan post test. Diketahui dari sampel yang diuji sebanyak 11 anak, nilai rata-rata pada saat pre test adalah 21,63 dan nilai rata-rata setelah post test adalah 22,90.

Tabel .2 Korelasi Pre Test dan Post Test Angket Kelas Kontrol

| | N | Correlation | Sig. |
|-----------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 PRE TEST & POST TEST | 11 | .882 | .000 |

Tabel diatas menjelaskan tentang hubungan antara pre test dan post test melalui uji korelasi memiliki nilai signifikansi 0,000.

Jika nilai Sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Jika nilai Sig. (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | PRE TEST - POST TEST | -1.27273 | 2.57258 | .77566 | -3.00101 | .45556 | -1.641 | 10 | .132 |

signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan post test

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,132 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data pre test dan post test pada kelas kontrol. Adapun untuk kelas eksperimen dijelaskan dalam tabel dianalisa dengan analisis T-Test, paired samples correlations menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

Tabel.3 Perbandingan Pre Test dan Post Test Angket Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------|-----------------|---------|----|----------------|-----------------|
| Tabel | Pair 1 PRE TEST | 20.1905 | 21 | 6.20982 | 1.35509 |
| | POST TEST | 50.1905 | 21 | 1.24976 | .27272 |

menunjukkan statistic deskriptif dari hasil pengujian pre test dan post test. Diketahui dari sampel yang diuji sebanyak 21 anak, nilai rata-rata pada saat pre test adalah 20,19 dan nilai rata-rata setelah post test adalah 50,19.

Tabel.4 Korelasi Pre Test dan Post Test Angket Kelas Eksperimen

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|----------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | PRE TEST & POST TEST | 21 | .414 | .062 |

Tabel diatas menjelaskan tentang apakah ada hubungan antara pre test dan post test melalui uji korelasi. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.062 lebih besar dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa tidak ada korelasi antara pre test dan post test. Sehingga dapat dipahami bahwa hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan bahwa hipotesis awal yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Tabel 5. Nilai Signifikansi Kelas Uji Eksperimen

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | PRE TEST - POST TEST | 3.00000E1 | 5.80517 | 1.26679 | -32.64248 | -27.35752 | -23.682 | 20 | .000 |

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar data pre test dan post test pada kelas eksperimen.

Dari hasil statistic kelas kontrol dan eksperimen diatas, peneliti menguji efektivitas pengembangan asesmen *individuliazed learning maps* dengan membandingkan hasil uji T-Test *paired samples correlations* menggunakan aplikasi SPSS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai post test siswa sebesar 30 % dengan nilai signifikansi sebesar 0,062, dan nilai sig (2 tailed) yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai post test siswa sebesar 1, 27 % dengan nilai signifikansi 0,000, dan nilai sig (2 tailed) yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,132 yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test.

Pembelajaran berdiferensiasi berupaya untuk mengakomodir, membimbing, dan menghargai keberagaman pada diri siswa [13]. Dengan kata lain berdasar pada pendekatan apa yang disukai oleh siswa [14]. Walaupun demikian pembelajaran diferensiasi tetap memperhatikan guru khususnya dari segi kualitas [15]. Maka seorang guru harus memahami pentingnya untuk *zone proximal development* yaitu potensi siwa yang memiliki keragaman [16], dengan cara sistem pembelajaran dialihkan dari *teacher centered* menuju *student centered* [17]. Dengan

demikian guru harus mengkreasikan konsep pembelajaran dengan menarik [17]. Pendidikan berfungsi sebagai sarana *transfer of knowledge* (memberikan ilmu pengetahuan) *transfer of skill* (menyalurkan keterampilan), *transfer of value* (menanamkan nilai-nilai) dalam upaya menangkal degradasi moral anak bangsa [19].

Pembelajaran diferensiasi salah satu alternatif konsep pembelajaran yang berpusat pada peserta didik [20]. Di dalamnya memuat minat dan potensi peserta didik yang beragam akan dapat dimaksimalkan dengan serangkaian pembelajaran yang memfasilitasi gaya belajar peserta didik [8], [13], [14]. Pembelajaran diferensiasi diterapkan dengan cara menciptakan kelas yang beraneka ragam untuk memaksimalkan potensi siswa [20] sehingga guru harus menginovasikan isi, pola pikir dan sistem operasional, maupun produk yang dipilih sebagai bahan evaluasi dengan mempertimbangkan aspek *interest*, *multiple intelegences*, karakteristik, serta tingkat kesiapan siswa [22]. Diferensiasi terdiri atas tiga aspek yaitu konten, proses, dan produk [23].

Sedangkan anak usia dini pada ranah nilai-nilai agama dan moral adalah sikap, nilai, pemahaman, pengertian, serta keterampilan sebagai hasil dari aksi dan kegiatan pembelajaran [41]. Hasil belajar merupakan gambaran dari kemampuan atau prestasi yang dimiliki oleh seorang setelah menjalani proses pembelajaran [42] [43] [44]. Hasil belajar merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perubahan seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran [45]. Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi [46][47].

Model pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang memperhatikan perbedaan individual siswa dalam hal kemampuan, minat, gaya belajar, dan kebutuhan belajar [48]. Pendekatan ini menyesuaikan metode pengajaran, materi, dan penilaian untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa secara individu. Dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan hasil belajar mereka dapat meningkat.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia [49]. Kurikulum ini memberikan kebebasan bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan local dapat menggunakan kurikulum merdeka belajar sebagai landasan untuk mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi dalam .

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar untuk meningkatkan perkembangan nilai-nilai agama dan moral yaitu identifikasi kebutuhan belajar siswa, mengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan belajar, mendesain pembelajaran yang berbeda untuk setiap kelompok, memfasilitasi pembelajaran yang berdiferensiasi. [50]. Sedangkan penilaian dan evaluasi. Selain merancang pembelajaran yang berbeda, penilaian juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa dalam masing-masing kelompok. Dalam penilaian, dapat digunakan instrumen yang beragam, seperti tugas individu, proyek kelompok, presentasi, atau ujian berbasis keterampilan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pemahaman dan kemampuan anak dalam nilai-nilai agama dan moral. Selama proses pembelajaran, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi perkembangan siswa dalam setiap kelompok. Dengan melakukan pemantauan yang berkelanjutan, guru atau pendamping dapat

mengidentifikasi kebutuhan tambahan siswa, menyesuaikan strategi pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Hasil

Hasil uji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25, secara deskriptif dapat meningkatkan literasi Sekolah Dasar di Yogyakarta. Sebagaimana, yang dihasilkan uji paired samples test pada hasil pre-test dan post-test menunjukkan nilai p-value (0,000) kurang dari nilai signifikan (0,05) atau H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat perbedaan hasil literasi dengan menggunakan pembelajaran berdiferensias. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan literasi di Sekolah Dasar, sehingga hipotesis penelitian terjawab. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembelajaran humanistik yang bertujuan untuk memanusiakan manusia

Tahapan pembelajaran berdiferensiasi yaitu *Pertama*, identifikasi kebutuhan belajar siswa. Melakukan analisis terhadap kemampuan, minat, gaya belajar, dan kebutuhan belajar siswa dalam mata pelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, atau instrumen penilaian lainnya.

Kedua, kelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan belajar. Setelah identifikasi kebutuhan belajar dilakukan, siswa dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik mereka. Misalnya, siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat dikelompokkan dalam kelompok yang lebih menantang, sedangkan siswa yang membutuhkan bantuan lebih dapat dikelompokkan dalam kelompok yang lebih mendukung.

Ketiga, desain pembelajaran yang berbeda untuk setiap kelompok. Setelah kelompok siswa terbentuk, perancangan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Materi, metode pengajaran, dan penilaian dapat disesuaikan agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa dalam kelompok tersebut.

Keempat, fasilitasi pembelajaran yang berdiferensiasi. Guru atau pendamping dari program Kampus Mengajar di Yogyakarta perlu memfasilitasi pembelajaran yang berbeda di setiap kelompok. Mereka dapat memberikan bantuan dan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan, serta memberikan tantangan dan pengayaan kepada siswa yang lebih mampu. Kualitas hubungan antara guru dan siswa menjadi suatu aspek penting bagi sekolah dasar untuk beradaptasi baik secara akademik maupun sosial aspek di masa depan [50].

Kelima, penilaian dan evaluasi. Selain merancang pembelajaran yang berbeda, penilaian juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa dalam masing-masing kelompok. Dalam penilaian, dapat digunakan instrumen yang beragam, seperti tugas individu, proyek kelompok, presentasi, atau ujian berbasis keterampilan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pemahaman dan kemampuan siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Selama proses pembelajaran, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi perkembangan siswa dalam setiap kelompok. Dengan melakukan pemantauan yang berkelanjutan, guru atau pendamping dapat mengidentifikasi kebutuhan tambahan siswa, menyesuaikan strategi pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Luaran Capaian

Luaran penelitian tahun kedua ini adalah luaran wajib berupa artikel di jurnal nasional sinta 2. Proses penulisan luaran telah dilakukan dengan terpublishnya luaran penelitian di pada jurnal nasional peringkat 2.



Gambar 1 . Bukti dukung luaran telah terpublish

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Tabel 6. Luaran penelitian

| No | Jenis Luaran | Identitas | Status ketercapaian |
|----|--------------|-------------------------|---------------------|
| 1 | Luaran Wajib | Jurnal Nasional Sinta 2 | Publish |

Luaran penelitian tesis magister ini sudah berproses dengan status ketercapaian publis di jurnal nasional sinta 2. Sehingga penelitian dengan durasi penelelitian satu tahun ini telah selesai dilakukan dengan baik dan tercapai luaran sebagaimana yang dijanjikan.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUP). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Skema penelitian ini tidak mewajibkan adanya kerjasama dengan mitra. Namun dalam pelaksanaannya, penelitian ini didukung oleh mitra secara penuh yaitu sekolah dasar obyek kampus mengajar di Yogyakarta.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Secara umum, penelitian ini berjalan lancar dan tidak ada kendala yang berarti. Beberapa kendala teknis misalnya, pemilihan responden sekolah dan guru, pelaksanaan FGD, wawancara, dan pengisian angket, dapat diatasi dengan cara berkomunikasi secara aktif dengan mitra dan tim teknis lapangan. Sedangkan proses mencapai luaran penelitian juga masuk kategori lancar yaitu telah publish.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Berdasarkan indikator luaran penelitian yang telah tercapai dengan status publis maka tindak lanjut bagi penelitian selanjutnya adalah menganalisis dampak dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap pola pembelajaran yang beradaptasi dengan metode dan pendekatan yang memiliki karakteristik kebaruan dalam pembelajaran.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1] A. Mahsun, "Pendidikan Islam dalam Arus Globalisasi: Sebuah Kajian Deskriptif Analitis," *Epistemé J. Pengemb. Ilmu Keislam*, vol. 8, no. 2, pp. 261–278, 2013.
- [2] A. Pasaribu, "Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di madrasah," *EduTech J. Ilmu Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, 2017, doi: <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.984>.
- [3] Suwartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Indones*, vol. 1, no. 2, pp. 80–94, 2021.
- [4] S. Sahjohan and R. Riyanto, "KOMPETENSI GURU, GAYA BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA (Studi Deskriptif Pada Kelas VIII Di SMP Negeri 33 Kabupaten Kaur)," *Diadik J. Ilm. Teknol. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 76–87, Oct. 2021, doi: 10.33369/diadi.v11i1.18370.
- [5] A. Qolbiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Penelit. Ilmu Pendidik. Indones*, vol. 1, no. 1, pp. 44–48, 2022.
- [6] S. Suyatno, W. Wantini, D. I. Pambudi, M. Muqowim, A. Tinus, and L. Patimah, "Developing pre-service teachers' professionalism by sharing and receiving experiences in the kampus mengajar program," *Educ. Sci.*, vol. 13, no. 2, p. 143, 2023.
- [7] D. Aprima and S. Sari, "Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD," *Cendikia Media J. Ilm. Pendidik*, vol. 13, no. 1, pp. 95–101, 2022.
- [8] A. Faiz, A. Pratama, and I. Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 2, pp. 2846–2853, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2504.
- [9] N. Nasiri, "Urgensi Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi," *J. Keislam.*, vol. 3, no. 1, pp. 54–71, 2020.
- [10] N. Oktarina, "Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," *J. Chem. Inf. Model*, vol. 53, no. 9, pp. 189–198, 2019.
- [11] S. Salasiah, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas," *E-Chief J*, vol. 1, no. 1, pp. 12–17, 2021.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [13] D. Lukitaningtyas, "Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS (Materi Manusia Pra-aksara)," *Kastara Karya*, vol. 2, no. 3, pp. 95–104, 2022.
- [14] A. T. Daga, "Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 3, pp. 1075–1090, 2021.

- [15] W. Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Perspekt. Ilmu Pendidik*, vol. 35, no. 2, pp. 175–182, 2021.
- [16] D. W. Andini, "Differentiated instruction: solusi pembelajaran dalam keberagaman siswa di kelas inklusif," *Trihayu J. Pendidik. Ke-SD-An*, vol. 2, no. 3, 2016.
- [17] Subhan, "Peningkatan Kompetensi Guru Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mewujudkan Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Di Smpn 3 Pontianak," *J. Pembelajaran Prospektif*, vol. 7, no. 1, pp. 48–54, 2022.
- [18] M. Saprudin and Nurwahidin, "Implementasi Metode Diferensiasi dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones*, vol. 6, no. 11, pp. 5765–5767, 2021.
- [19] N. P. Swandewi, "Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Teks Fabel pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 3 Denpasar," *J. Pendidik. Deiksis*, vol. 3, no. 1, pp. 53–62, 2019.
- [20] A. Amaliyah and A. Rahmat, "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan," *Attadib J. Elem*, vol. 5, no. 1, p. 28, 2021.
- [21] A. Yuristia, "Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan," *J. Ilmu Sos. dan Budaya*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2018.
- [22] R. Hendrik, "Jumlah Muslim di Indonesia Terus Menurun," *Dakta.com*, 2015.
- [23] W. D. Sari and A. Shunhaji, "Perkembangan Kebijakan Pembelajaran Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Di Indonesia," *Alim| J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 199–214, 2020.
- [24] S. A. F. Jaya, "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam," *Indo-Islamika*, vol. 9, no. 2, pp. 204–216, 2019.
- [25] M. Haris, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin," *J. Ummul Quro*, vol. 6, no. 1, pp. 1–19, 2015.
- [26] N. Ristianah, "Nilai-nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan," *arajat J. PAI*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [27] I. Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 11, pp. 151–166, 2015.
- [28] R. Krismoniansyah, I. Warsah, G. P. Jaya, and M. Abdu, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Jawa," *At-Ta'dib*, vol. 12, no. 1, pp. 1–14, 2020.
- [29] N. Hidayah, "Penerapan Nilai dalam Pendidikan Islam," *J. Mubtadibiin*, vol. 2, no. 2, pp. 31–41, 2019.
- [30] I. Suryani, H. Ma'tsum, S. Baniah, and S. Supriadi, "Studi Akidah Akhlak Tentang Nilai Baik dan Buruk," *Islam Contemp*, vol. 1, no. 1, pp. 39–44, 2021.
- [31] Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *J. Pendidik. Indones*, vol. 2, no. 5, pp. 867–875, 2021.
- [32] H. N. Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa," *J. Mandiri*, vol. 2, no. 1, pp. 65–86, 2018.
- [33] H. K. Astuti, "Penanaman Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius," *MUMTAZ*, vol. 1, no. 2, pp. 62–70, 2022.
- [34] A. Kallang, "Konteks Ibadah Menurut Al-Quran," *Al-Din J. Dakwah dan Sos. Keagamaan*, vol. 4, no. 2, pp. 1–13, 2018.
- [35] Y. Prasetyo, "Transformasi Nilai-Nilai Islam dalam Hukum Positif," *Al-Ahkam J. Ilmu Syari'ah dan Huk*, vol. 5, no. 1, pp. 91–106, 2020.
- [36] S. Rahmah, "Akhlak dalam Keluarga," *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 20, no. 2, pp. 27–42, 2021.
- [37] T. Suharto, Asmuni, and T. Anggraini, "The Concept of the Qur'an as the Main Source in Islamic Law," *Mudima J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 2, pp. 955–976, 2022.
- [38] A. Basir, "Urgensi Pendidikan bagi Kaum Perempuan dalam Kerangka Nilai Pendidikan Islam: I'tiqadiyah, Khuluqiyyah dan Amaliyah," *An Nisa'*, vol. 15, no. 2, pp. 71–80, 2022.
- [39] A. M. Asbar and A. Setiawan, "Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam," *Al-Gazali J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 01, pp. 87–101, 2021.

- [40] Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," *Edumaspul*, vol. 2, no. 1, pp. 79–96, 2018.
- [41] R. Andriani and Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 4, no. 1, pp. 80–86, 2019.
- [42] S. Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 1, no. 1, pp. 128–135, 2016.
- [43] T. Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT J. Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarb*, vol. 3, no. 1, pp. 171–187, 2018.
- [44] D. Firmansyah, "Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *J. Pendidik. UNSIKA*, vol. 3, no. 1, pp. 34–44, 2015.
- [45] I. Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 3, no. 2, pp. 115–125, 2015.
- [46] B. Kurniawan, O. Wiharna, and T. Permana, "Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif," *J. Mech. Eng. Educ*, vol. 4, no. 2, pp. 156–157, 2017.
- [47] K. Husna and M. Arif, "Ibadah dan Praktiknya Dalam Masyarakat," *TA'LIM J. Stud. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 143–151, 2021.
- [48] W. Herwina, "Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi," *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, vol. 35, no. 2, pp. 175–182, 2021.
- [49] S. ARIFIN and M. MUSLIM, "TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN 'MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA' PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA," *J. Pendidik. Islam AL-ILMI*, vol. 3, no. 1, Jun. 2020, doi: 10.32529/al-ilm.v3i1.589.
- [50] S. Suyatno, A. Mardati, W. Wantini, and G. Pambudi, D. I Amurdawati, "The impact of teacher values, classroom atmosphere, and student-teacher relationship towards student attitude during learning process," *Int. J. Learn. Teach. Educ. Res.*, vol. 18, no. 8, pp. 54–74, 2019.